

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Indonesia merupakan Negara Kepulauan yang memiliki wilayah yang sangat luas membentang dari sabang sampai merauke dan memiliki keanekaragaman suku bangsa dan kebudayaan. Indonesia memiliki banyak potensi yang bisa di kembangkan salah satunya potensi Pariwisata yang sangat potensial untuk di kembangkan. Dunia kepariwisataan sekarang ini dapat di rasakan semakin bertambah pesat dari tahun ke tahun dan menjadi sektor yang sangat strategis bagi setiap negara untuk menambah devisa Negara dan kemajuan Negara melalui pariwisata yang ada, sehingga perlu adanya perhatian yang sangat serius terhadap pengelolaan di sektor pariwisata. Kebudayaan dan keindahan alam merupakan aset berharga yang selama ini mampu menarik wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk datang dan berkunjung menikmati keindahan alam maupun untuk mempelajari keanekaragaman kebudayaan bangsa Indonesia.

Pariwisata sekarang ini telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat di berbagai lapisan bukan hanya untuk kalangan tertentu saja, sehingga dalam penanganannya harus dilakukan dengan serius dan melibatkan pihak-pihak yang terkait, selain itu untuk mencapai semua tujuan pengembangan pariwisata, harus diadakan promosi agar potensi dan daya tarik wisata dapat lebih di kenal dan mampu menggerakkan calon wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata. (Soebagyo, 2012:154). Industri pariwisata berlomba-lomba dalam mengembangkan pariwisata yang lebih bervariasi menyangkut pelestarian dari objek wisata itu sendiri dengan tujuan agar dapat mengembangkan pariwisata Desa Pemangkat Kota dengan cara mengenalkan keindahan budaya-budaya yang ada di Desa Pemangkat itu sendiri serta adat istiadat yang beraneka ragam. Menurut Undang-undang Kepariwisata No. 10 tahun 2009.

Menurut Kodhyat dalam Kurniansah (2014:28) pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ketempat lain bersifat sementara, dilakukan perorangan atau kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan dalam dimensi sosial budaya, alam dan ilmu. Dengan adanya pariwisata akan lebih mengenal bangsa, kebudayaan, adat istiadat dan sekaligus dapat menikmati keindahan alam di negara lain. Pengembangan pariwisata memiliki kekuatan penggerak perekonomian yang sangat luas, tidak semata-mata terkait dengan peningkatan kunjungan wisatawan, namun yang lebih penting lagi adalah pengembangan pariwisata yang mampu membangun semangat kebangsaan dan apresiasi terhadap kekayaan seni budaya bangsa (Soebagyo, 2012:154).

Objek wisata Pantai Sinam Pemangkat merupakan objek wisata yang terletak di Desa Pemangkat Kota, Kecamatan Pemangkat, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Objek Wisata Pantai Sinam merupakan objek wisata yang bisa terbilang baru dikembangkan. Sebelumnya objek wisata ini hanya dikunjungi oleh masyarakat sekitar desa untuk menikmati suasana dan berkumpul bersama keluarga untuk bersantai menikmati udara segar Pantai Sinam, objek wisata Pantai Sinam semakin berkembang dari tahun ketahun, Pemerintah Desa melihat banyaknya wisatawan yang mengunjungi objek Wisata Pantai Sinam tersebut, Beberapa langkah konkrit yang dilakukan oleh Desa Pemangkat Kota sebagai upaya pengembangan potensi objek-objek wisata alam antara lain dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang objek wisata dalam merawat dan melestarikan lingkungan serta menjalani kerjasama dengan pihak swasta. Hal tersebut dilakukan dengan harapan pengelolaan objek wisata yang ada di Desa Pemangkat Kota lebih terjamin dan terarah.

Pemangkat adalah kecamatan yang terdapat di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Pemangkat merupakan salah satu daerah yang memiliki tempat destinasi wisata yang ada di kabupaten Sambas yaitu wisata pantai sinam pemangkat. Untuk mengetahui Lebih dalam lagi mengenai upaya pengembangan objek wisata Pantai Sinam pemangkat, maka dalam penelitian

ini penulis akan mengangkat judul “Peran Desa Pemangkat Kota Dalam Mengembangkan Daya Tarik Wisata Pantai Sinam Pemangkat Kabupaten Sambas”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang maka yang menjadi fokus umum penelitian ini adalah bagaimana Peran Desa Pemangkat Kota Dalam Mengembangkan Daya Tarik Wisata Pantai Sinam Pemangkat Kabupaten Sambas” Adapun yang menjadi sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Desa Pemangkat Kota dalam mengembangkan daya tarik wisata Pantai Sinam Pemangkat Kabupaten Sambas ?
2. Apa saja bentuk kegiatan yang dilakukan Desa Pemangkat Kota untuk mengembangkan daya tarik wisata Pantai Sinam Pemangkat Kabupaten Sambas?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi Desa Pemangkat Kota dalam mengembangkan daya tarik wisata Pantai Sinam Pemangkat Kabupaten Sambas.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan sub fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Peran Desa Pemangkat Kota dalam mengembangkan daya tarik wisata Pantai Sinam Pemangkat Kabupaten Sambas
2. Bentuk kegiatan yang dilakukan Desa Pemangkat Kota untuk mengembangkan daya tarik wisata Pantai Sinam Pemangkat Kabupaten Sambas
3. Faktor yang mempengaruhi Desa Pemangkat Kota dalam mengembangkan daya tarik wisata Pantai Sinam Pemangkat Kabupaten Sambas

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang juga diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Memberi informasi dan pengetahuan mengenai Peran Desa Pemangkat Kota dalam Mengembangkan Daya Tarik Wisata Pantai Sinam Pemangkat Kabupaten Sambas

##### **2. Manfaat Praktis.**

Manfaat yang juga diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis dapat mengetahui peran Desa Pemangkat Kota dalam mengembangkan daya tarik wisata Pantai Sinam Kabupaten Sambas. Penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
- b. Bagi Pengelola Pariwisata Pengelola wisata akan mengetahui dan mendapat informasi bagaimana peran Desa Pemangkat Kota dalam mengembangkan daya tarik wisata Pantai Sinam Pemangkat Kabupaten Sambas serta kepuasan wisatawan terhadap wisata Pantai Sinam Pemangkat dan serta prioritas pengembangan yang dapat dilakukan oleh pihak pengelola untuk meningkatkan nilai pariwisata berkelanjutan.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi.

##### **1. Ruang Lingkup Wilayah**

Pantai Sinam Pemangkat adalah salah satu destinasi wisata di Kabupaten Sambas, sekarang sudah mulai berbenah dengan tempat wisata yang ramah lingkungan, Letaknya di pinggir laut lepas Natuna dan laluan jalan menuju Singkawang atau Pontianak membuat Pantai Sinam selalu ramai di kunjungi masyarakat.

## 2. Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup substansi pembahasan tentang peran desa Pemangkat Kota dalam mengembangkan daya tarik wisata Pantai Sinam Pemangkat Kabupaten Sambas meliputi:

- a. Definisi Desa, Secara Etimologi kata desa berasal dari bahasa Sanskerta, *deca* yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Dari perspektif geografis, Desa atau *village* diartikan sebagai “*a groups of houses or shops in a countryarea, smaller than atown*”. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten. (R.Bintarto 2010:6) menyatakan desa juga dapat dikatakan sebagai suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kenampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur – unsur fisiografi, sosial, ekonomi, politik dan kultural yang saling berinteraksi antar unsur dan juga dalam hubungannya dengan daerah – daerah. (H.A.W. Widjaja 2009:3) Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintahan Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Definisi Daya Tarik Wisata,, *Tourism Attraction* istilah yang lebih sering digunakan, yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang yang berkunjung kesuatu daerah tertentu (A, Yoeti dalam Kadek Hariyana, 2015: 26). Ada juga pendapat yang mengatakan bahwa “ daya tarik wisata sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat (Nyoman S.Pendit dalam Kadek Hariyana, 2015: 26).